

Bab V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Perhitungan produktivitas sebelum dan selama pandemi dilakukan dengan menggunakan tahun 2018 sebagai tahun dasar. Perubahan produktivitas pada tahun sebelum pandemi (2019) untuk material, tenaga kerja, energi, modal, dan total sebesar (0%), (49,9992%), (13,6465%), (-12,5693), dan (0,0902%). Kemudian perubahan produktivitas selama pandemi untuk material, tenaga kerja, energi, modal, dan total sebesar (0%), (56,3641%), (9,6450%), (-13,4021), dan (0,0602%). Angka-angka tersebut menunjukkan bahwa produktivitas material tidak terpengaruh dikarenakan jumlah material yang digunakan pada tahun sebelum dan selama pandemi memiliki perbandingan yang tetap sehingga tidak ada perubahan produktivitas. Lalu untuk produktivitas tenaga kerja mengalami kenaikan, hal ini dikarenakan selama pandemi terdapat pengurangan hari kerja. Pada tahun 2019 (sebelum pandemi) tenaga kerja bekerja selama 26 hari per bulannya akan tetapi pada tahun 2020 (selama pandemi) tenaga kerja hanya bekerja selama 22 hari per bulan dikarenakan jumlah *output* yang juga menurun. Oleh karena itu biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kerja juga berkurang. Maka nilai produktivitas untuk tenaga kerja juga meningkat. Selanjutnya perubahan untuk produktivitas energi, modal, dan total mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena jumlah *output* yang berkurang sehingga penggunaan *input* energi, modal, dan total ikut berkurang. Jadi nilai produktivitas juga menurun.

Penurunan produktivitas terlihat pada bagian energi, modal, dan total. Pada energi belum ada usulan perbaikan yang dapat diterapkan. Maka dicari usulan yang dapat memperbaiki modal dan total. Modal terbesar ada pada material dan tenaga kerja. Kemudian usulan perbaikan pasar digunakan untuk memperbanyak *output* yang dihasilkan dikarenakan *output* setelah pandemi mengalami penurunan. Sehingga implementasi usulan perbaikan yang dilakukan adalah mengganti suplier bahan baku pisang dengan suplier yang lain dengan harga lebih murah. Suplier A memberikan harga Rp. 4.500 per-kilo. Kemudian diganti suplier B dengan harga Rp.3.250 per-kilo. Implementasi lainnya yaitu semua tenaga kerja

mendapatkan pengurangan jam kerja dari 22 hari dalam sebulan menjadi 20 hari dalam sebulan. Hal ini dilakukan karena pemilik IKM tidak mungkin memberhentikan salah satu pegawai. Maka cara yang bisa diimplementasikan adalah dengan pengurangan jam kerja. Selanjutnya yaitu mulai aktif di *e-commerce*, seperti *Shopee* dan Tokopedia dengan cara rutin mengunggah foto produk IKM Aira. Lalu memberikan deskripsi yang sesuai dengan produk untuk memudahkan konsumen membayangkan detail produk. Kemudian lebih aktif membalas pertanyaan dari konsumen Hal ini bertujuan untuk meningkatkan penjualan dan memperluas pasar.

Setelah dilakukan implementasi, diperoleh perhitungan produktivitas setelah implementasi. Perubahan produktivitas untuk material, tenaga kerja, energi, modal, dan total sebesar (0%), (62,8008%), (15,2459%), (-3,9045), dan (12,8458%). Angka-angka tersebut menunjukkan bahwa produktivitas dari material tetap. Hal ini disebabkan karena komposisi penggunaan material antara sebelum implementasi dan sesudah implementasi memang sama sehingga tidak ada perubahan produktivitas. Kemudian produktivitas dari tenaga kerja mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi yang dilakukan berhasil. Adanya pengurangan jam kerja menyebabkan tenaga kerja bekerja lebih efektif untuk *output* yang dihasilkan. Selanjutnya produktivitas dari energi dan *input* total juga meningkat. Hal ini disebabkan karena jumlah *output* yang meningkat. Peningkatan jumlah *output* ini juga menunjukkan bahwa penggunaan *e-commerce* dapat membantu meningkatkan *output*. Akan tetapi produktivitas modal mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena *input* modal yang dikeluarkan juga bertambah besar.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan implementasi, IKM Aira rata-rata mengalami peningkatan baik dari segi produktivitas, profitabilitas, dan perbaikan harga pada material, tenaga kerja, energi, dan total. Hanya modal saja yang mengalami penurunan. Hal ini bisa disebabkan karena waktu implementasi yang sebentar sehingga peningkatan *output* juga tidak terlalu banyak.

5.2 Saran

Berikut merupakan saran yang bisa diberikan untuk peneliti selanjutnya.

1. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan lebih dari 1 IKM agar dapat membandingkan hasil pengukuran produktivitas sehingga hasil analisis dapat menjadi lebih detail.
2. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melakukan implementasi lebih dari 1 bulan agar hasil yang didapat lebih maksimal.
3. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menghitung produktivitas dengan menggunakan *software* tertentu sehingga dapat mempermudah pengukuran.